



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan dunia usaha yang semakin pesat dan tingginya tingkat persaingan perusahaan untuk mendapatkan laba, diperlukan berbagai macam kebijakan dalam melaksanakan aktivitas laba. Begitu juga dengan Koperasi yang merupakan salah satu bentuk badan usaha yang perkembangannya kurang lebih sama dengan bentuk badan usaha lainnya. Dalam UU Nomor 25 tahun 1992 tentang Koperasian dijelaskan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi kerakyatan yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Adapun tujuan dari Koperasi bukan hanya untuk mendapatkan atau meningkatkan laba, tetapi lebih ditekankan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional.

Menurut Stantar Akuntansi Keuangan (SAK) No 27 tahun 2007, koperasi adalah badan usaha yang mengorganisasi pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya, dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan sokoguru perekonomian nasional.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan tujuan dari koperasi yaitu sebagai penggerak ekonomi rakyat dan sokoguru perekonomian nasional. Hal ini sesuai dengan UUD 1945 khususnya pasal 33 ayat (1) Menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan, kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan bukan kemakmuran orang seorang. Bentuk badan usaha atau perusahaan yang sesuai dengan maksud tersebut adalah Koperasi. Peranan Koperasi sangat penting dalam menumbuh kembangkan potensi ekonomi rakyat, selain itu Koperasi juga berperan dalam mewujudkan kehidupan ekonomi yang mempunyai ciri-ciri demokratis,

kebersamaan, kekeluargaan dan terbuka. Pembangunan Koperasi perlu diadakan pembinaan sehingga makin berperan dalam perekonomian nasional. Begitu juga pembangunannya perlu diarahkan agar Koperasi benar-benar menerapkan prinsip Koperasi dan kaidah usaha ekonomi. Koperasi memiliki jenis menurut bidang usahanya salah satunya adalah Koperasi kredit (simpan pinjam). Koperasi simpan pinjam adalah Koperasi yang kegiatan atau usaha utamanya menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman untuk anggotanya. Koperasi simpan pinjam memberikan pelayanan kepada anggotanya dalam bentuk pinjaman dan dibayarkan kembali secara angsuran dengan bunga serendah mungkin sehingga tidak memberatkan anggota (si peminjam). Oleh sebab itu, dalam kegiatan usaha Koperasi muncul piutang usaha dari kegiatan simpan pinjam.

Piutang merupakan salah satu bagian dari aktiva lancar, piutang terdiri dari piutang usaha, piutang dagang, piutang tak tertagih, wesel bayar dan piutang lain-lain. Piutang biasanya timbul karena adanya penjualan barang atau jasa secara

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

kredit ataupun karena adanya penundaan pembayaran oleh pelanggan, dan menerima janji bahwa pelanggan akan memberikan sejumlah uang kepada perusahaan pada suatu waktu dimasa yang akan datang, piutang ini nantinya akan menjadi kas apabila telah jatuh tempo dan dilakukan penagihan. Semakin besar jumlah penjualan barang atau jasa secara kredit maka semakin besar jumlah piutang yang akan menyebabkan jumlah kas yang tertanam dalam piutang tersebut. Piutang yang terlalu besar dapat membahayakan kelangsungan hidup perusahaan, hal ini disebabkan karena adanya resiko yang harus dihadapi perusahaan yaitu kegagalan dalam penagihan, piutang juga merupakan elemen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar secara terus menerus dalam rantai perputaran modal kerja. Semakin besar jumlah penjualan barang atau jasa secara kredit maka semakin besar jumlah piutang yang akan menyebabkan jumlah kas yang tertanam dalam piutang tersebut menjadi lebih besar, oleh karena itu, hal ini merupakan aktivitas usaha yang berisiko tinggi, dan kemungkinan menjadi piutang tak tertagih akan semakin besar serta menimbulkan kerugian yang lebih besar lagi. Dengan bertambah besarnya jumlah piutang menyebabkan jumlah kas yang tertanam dalam piutang menjadi besar. Oleh karena itu maka piutang merupakan aktivitas usaha yang berisiko tinggi.

Dalam praktiknya Koperasi Prima Umega pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) telah menerapkan akuntansi terhadap piutang usaha yang dimilikinya. Namun penerapan terhadap piutang usahanya belum dipraktikan secara utuh. Pihak Koperasi belum membuat pos penyisihan piutang tidak tertagih (dana cadangan resiko) terhadap piutang usaha yang dimilikinya,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga dalam neraca terlihat jumlah piutang usaha pada akhir periode disajikan sebesar nilai kotornya. Hal ini dikarenakan pengurus berkeyakinan bahwa semua piutang tersebut dapat ditagih. Tetapi kenyataannya, pihak Koperasi Prima Umega pada Dinas Koperasi dan UMKM mengalami kesulitan dalam hal penagihan piutang, khususnya pada pegawai atau anggota Koperasi dan UMKM yang dimutasi, pensiun ataupun yang sedang mengalami musibah sehingga tidak mampu untuk mewujudkan pembayaran atas piutang, dan pengurus juga kesulitan untuk menagih kepada peminjam yang non pegawai di dinas Koperasi UMKM tersebut, karena sebagian dari mereka kurang mempunyai kesadaran untuk membayar setiap bulannya. Dengan demikian perlakuan akuntansi untuk piutang usaha Koperasi Prima Umega pada Dinas Koperasi dan UMKM belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Berdasarkan uraian-uraian dan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai piutang usaha ini dalam sebuah laporan kerja praktek dengan judul “**Analisis perlakuan piutang usaha Koperasi Prima Umega pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru**”.

### 1.2 Perumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis membuat perumusan masalah yaitu : “Apakah Koperasi Prima Umega pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Pekanbaru telah menerapkan perlakuan akuntansi piutang usaha yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ?.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Apakah Koperasi Prima Umega Pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) kota Pekanbaru telah menerapkan perlakuan akuntansi piutang usaha yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

#### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat kita ambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### a. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan yang lebih luas dalam menerapkan ilmu yang diperoleh, khususnya mengenai perlakuan akuntansi piutang yang diterapkan dalam praktik yang nyata.

##### b. Bagi Koperasi

Hasil penulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan mengenai perlakuan akuntansi piutang serta diharapkan dapat memberikan informasi bagi Koperasi dalam melaksanakan akuntansi piutang dimasa akan datang.

##### c. Bagi Pihak lainnya

Sebagai bahan informasi dan tambahan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang tentang perlakuan akuntansi piutang.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.4 Metode Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Koperasi Prima Umega pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Pekanbaru. Yang berada satu atap dengan kantor Dinas Pendapatan dan Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan, dan disebut dengan “Kantor Bersama”.

### 2. Jenis dan Sumber Data

#### a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang belum diolah oleh perusahaan, seperti dokumen maupun keterangan-keterangan yang diberikan oleh pengurus mengenai dana simpan pinjam yang telah disalurkan dan cara pencatatan simpan pinjam.

#### b. Data Sekunder

Yaitu data yang telah diolah oleh dinas Koperasi dan UMKM dalam bentuk jadi, contoh sejarah berdirinya perusahaan dan struktur organisasi, aktivitas Koperasi, neraca, laba rugi, dan pengumpulan data.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu :

#### a. Wawancara

Metode pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan bendahara I dalam kepengurusan Koperasi dan UMKM dan bagian administrasi untuk memperoleh informasi mengenai

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlakuan piutang usaha simpan pinjam pada dinas Koperasi dan UMKM.

- b. Dokumentasi

Mengutip secara langsung dari buku laporan pertanggung jawaban pengurus Dinas Koperasi dan UMKM

- c. Penelitian Pustaka.

Yaitu penelitian yang dilakukan pada perpustakaan untuk mengumpulkan data serta sumber-sumber lainnya yang sifatnya teoritis. Data perpustakaan yang diambil adalah data yang berhubungan dengan judul skripsi yang bersangkutan.

#### 4. Analisis Data

Dalam menganalisa data atau informasi yang diperoleh penulis menggunakan metode deskriptif yaitu data-data yang diperoleh dan dibahas secara menyeluruh berdasarkan fakta-fakta yang terjadi diperusahaan, kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang mendukung pembahasan. Sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang telah dikemukakan beserta dengan memberikan saran yang diperlukan.

### 1.5 Sitematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang pembahasan penulisan laporan kerja praktek ini, penulis akan membagi pembahasan dalam empat bab, yaitu :



**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, kerja praktek, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini membuat mengenai gambaran umum Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekanbaru yang meliputi sejarah koperasi, stuktur organisasi dan aktivitas organisasi.

**BAB III : TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK**

Bab ini mengemukakan uraian yang sangat penting dalam penulisan ini, karena memuat tinjauan teoritis yang dipakai dalam penulisan ini yang terdiri dari pengertian akuntansi, pengertian piutang, dan pengawasan terhadap piutang, dan tinjauan prektek pada dinas koperasi dan UMKM yang terdiri dari jenis piutang dan kebijakan dalam pemberian pinjaman, pembukuan dan pencacatan piutang dan pelaporan piutang.

**BAB IV : PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan juga saran-saran yang penulis berikan yang berguna bagi Dinas Koperasi UMKM juga koperasi lain yang sejenis.